

**PENGARUH MEDIA BONEKA TANGAN KAIN FLANEL TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA ANAK KELOMPOK BERMAIN MELATI**

**Hanik Umayah**

( [hany.ferany@yahoo.com](mailto:hany.ferany@yahoo.com) )

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

**Edy Rianto**

( [riantoplb@gmail.com](mailto:riantoplb@gmail.com) )

Program Studi PLB, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak**

Penelitian pada anak kelompok bermain Melati Trenggalek dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan berbicara anak dalam hal menceritakan kejadian sebelum berangkat kesekolah, dan menyebutkan tokoh-tokoh dan ciri-ciri dalam sebuah cerita. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran bercerita tentang kejadian sebelum berangkat kesekolah sebanyak 10 anak dari 14 anak kemampuan berbicaranya masih rendah. Hal ini disebabkan karena saat guru bercerita tidak menggunakan media melainkan hanya menggunakan suara. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh penggunaan media boneka tangan kain flanel terhadap kemampuan berbicara anak kelompok bermain melati Trenggalek.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *pre experimental design* dengan menggunakan *one-group pretest posttest design*. Subyek penelitian ini berjumlah 14 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi. Teknik analisis data menggunakan statistik non parametrik dengan uji jenjang bertanda *Wilcoxon match pairs test* dengan rumus  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini signifikan adanya pengaruh dua variabel.

Berdasarkan hasil penelitian, data tentang kemampuan berbicara anak kelompok bermain diperoleh rata-rata hasil *Pretest* 103 dan rata-rata hasil *Posttest* 145. Hasil perhitungan dengan uji jenjang *Wilcoxon* diperoleh  $t_{hitung} = 0$  dan  $t_{tabel} = 21$ , sehingga hasilnya yaitu  $H_a$  diterima karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0 < 21$ ) dan  $H_o$  ditolak. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa pengaruh media boneka tangan kain flanel terhadap kemampuan berbicara anak kelompok bermain melati sawahan Trenggalek.

**Kata kunci:** Media Boneka Tangan Kain Flanel, Kemampuan Berbicara

**Abstract**

*Research on children's play groups Melati Trenggalek background by the poor an ability to speak in terms of telling the child before leaving school , and mentions figures and characteristics in a story . This was seen at the time of learning of the incident told before leaving as many as 10 school children from 14 children's speaking ability is still low . because when the teacher told me not to use the media but only using voice . The aim of this study is to determine whether or not the influence of media use flannel hand puppets to speech child play groups jasmine Psychology.*

*This study uses a quantitative approach to the type of pre Experimental Design using the One - Group Pretest Posttest Design . The subject of this research were 14 children . Data collection techniques using observational methods . Analysis using non- parametric statistical test levels marked with Wilcoxon Match Pairs Test with the formula  $t < t_{table}$  . If  $t < t_{table}$  then  $H_a$   $H_o$  accepted and rejected , so it can be concluded that this study significantly influence two variables .*

*Based on the results of the study , data on ability to speak child play groups gained an average of 103 results pretest and posttest average of 145 results . Calculation result obtained by the Wilcoxon test levels  $t = 0$  and  $t = 21$  tables , so the result is acceptable because  $t$  ha count  $< t_{table}$  (  $0 < 21$  ) and  $H_o$  is rejected . Conclusion The study shows that the influence of the media on hand puppet flannel speech on children`s play groups Melati Trenggalek.*

**Keywords:** Flannel Hand Puppet Media, Speaking an Ability

## PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan, baik berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni sosial emosional, spritual disiplin diri, konsep diri, kemampuan mandiri. Rentang usia anak kelompok bermain yaitu usia 3-4 tahun, di golongan anak kelompok bermain.

Anak usia kelompok bermain memiliki keinginan yang kuat untuk mengetahui sesuatu dengan cara aktif bertanya kepada setiap orang disekitarnya, dalam hal ini kemampuan berbicara anak penting diajarkan sejak dini sehingga anak mampu menyatakan keinginannya kepada orang lain. Rumusan masalah dalam penelitian ini adakah pengaruh media boneka tangan kain flanel terhadap kemampuan berbicara anak kelompok bermain melati trenggalek. Yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media boneka tangan kain flanel terhadap kemampuan berbicara anak kelompok bermain melati trenggalek.

Anak usia kelompok bermain memiliki kegiatan bermain sambil belajar dalam proses kegiatan belajar perlu menggunakan media untuk memudahkan anak untuk memahami setiap apa yang disampaikan oleh guru. Menurut (Azhar, 2009: 15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, memberi motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap anak-anak.

Media yang dapat digunakan untuk mengembangkan aspek kemampuan berbicara anak dalam penelitian ini yaitu media boneka tangan dari kain flanel. Menurut Gunawan (2010: 3) boneka tangan merupakan boneka tiruan dari bentuk manusia dan bahkan sekarang termasuk tiruan dari bentuk binatang, Boneka dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dengan cara dimainkan dalam sandiwara boneka. Boneka tangan bisa berupa hewan dan miniatur.

Keuntungan menggunakan boneka tangan untuk sandiwara atau mendongeng yaitu tidak memerlukan waktu yang banyak, tidak terlalu rumit, dan tidak banyak memakan tempat, panggung boneka bisa dibuat kecil dan sederhana. Bahan yang digunakan dalam pembuatan boneka tangan dengan menggunakan kain flanel, benang, jarum, dan dacron untuk mengisi bagian kepalanya.

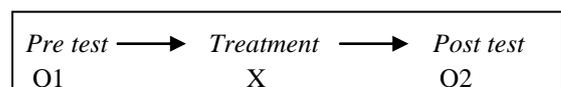
Menurut Puspita (2007: 57) Flanel adalah kain khusus kerajinan tangan yang mempunyai serat halus dan agak tebal. Tujuan digunakannya media boneka tangan kain flanel dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan berbuat kreatif, dan menembangkan fantasi, imajinasi, dan kreasi anak. Kemampuan berbicara anak dapat dilihat dari kemampuan anak dalam mengungkapkan bahasanya sendiri, baik dari pelajaran maupun dari keseharian yang menjadi faktor kemampuan berbicara anak.

Kemampuan berbicara menurut Henry (2008: 14) adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi atau kata-kata untuk mengekspresikan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan sebagai perluasan dari batasan ini dapat kita katakan bahwa berbicara merupakan sistem tanda-tanda yang dapat di dengar, dan yang kelihatan, yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia.

Keterkaitan antara media boneka tangan kain flanel terhadap kemampuan berbicara anak kelompok bermain melalui media boneka tangan yang dibuat sesuai dengan tokoh yang ada dalam cerita dan dibuat menaik anak akan senang untuk memainkannya, sehingga anak dapat berkomunikasi timbal balik dengan temannya, dengan ini kemampuan berbicara anak dapat diketahui dengan seberapa banyak kalimat yang diucapkan oleh anak.

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah *Pre-Eksperimental Designs* dengan menggunakan *One –Group Pretest-Posttest Designs*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk membuktikan bahwa media boneka tangan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak dengan membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan/ *treatment*. Adapun rancangan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:



(Sumber: Sugiyono, 2010: 111)

**Bagan 1**  
**Rancangan Penelitian**

1. Memberikan O1 yaitu *pretest* untuk mengukur kemampuan kemampuan berbicara anak sebelum diberikan *treatment* berupa media boneka tangan.
2. Memberikan X yaitu perlakuan (*treatment*) media boneka tangan kepada anak atau subjek untuk jangka waktu tertentu.
3. Memberikan O2 yaitu *posttest* untuk mengukur kemampuan berbicara anak setelah diberikan *treatment* yaitu media boneka tangan.
4. Membandingkan O1 dan O2 yang diasumsikan sebagai efek dari perlakuan (*treatment*) yang telah diberikan sehingga dapat menunjukkan adakah pengaruh media boneka tangan kain flanel terhadap kemampuan berbicara anak kelompok Bermain melati desa sawahan kecamatan panggul kabupaten trenggalek.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelompok KB usia 3-4 melati. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak kelompok KB usia 3-4 tahun melati dengan jumlah 14 anak yang terdiri dari 8 anak perempuan dan 6 anak laki-laki. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* yaitu teknik yang pelaksanaannya dilakukan dengan mengambil semua anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel.

Instrumen penelitian menurut Arikunto ( 2010: 203) adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis, sehingga mudah untuk diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen penelitian untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak kelompok B. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1**

**Kisi-kisi Instrumen pengaruh media boneka tangan kain flanel terhadap kemampuan berbicara anak kelompok bermain**

Va ria bel	Indikator	Item Persyaratan	No. Item	Juml ah Item
Ke ma mp uan ber bic ara	Mencerita kan pengalam an/ kejadian secara sederhana	Anak mampu menceritaka n kejadian sebelum berangkat kesekolah	1	1

	Menjawab tentang keterangan n/ informasi secara sederhana	Menjawab pertanyaan siapa  Menjawab pertanyaan apa	1	1
--	---	--	---	---

(Sumber: departemen pendidikan nasional Jakarta 2004:13)

Dalam penelitian ini, apabila dilihat dari segi *setting*, penelitian ini mengambil tempat di lembaga sekolah KB Melati dengan menggunakan metode eksperimen. Apabila dilihat dari segi sumber data, penelitian ini menggunakan *observasi nonpartisipan*, yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat. Dan bila dilihat dari segi cara atau teknik, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi dalam pengumpulan data.

Berdasarkan proses pelaksanaannya, dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan *observasi nonpartisipan* sehingga peneliti hanya mengamati saja. Dalam menerapkan *treatment*, yang diterapkan dilakukan oleh guru kelas KB. Dalam penelitian ini, seperangkat pembelajaran seperti RKH dan RPP telah dirancang oleh peneliti. Jadi, peneliti memberikan pengarahannya terkait *treatment* atau kegiatan lain yang diteliti kepada guru kelas untuk diterapkan di kelas tersebut dengan menggunakan media boneka tangan kain flanel. Melalui *observasi nonpartisipan* peneliti melakukan pengamatan kemampuan berbicara anak dengan menggunakan ketentuan penilaian sebagai berikut:

**Tabel 2**

**Ketentuan Penilaian Instrumen kemampuan berbicara Anak**

Skor	Keterangan
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat baik

(Sumber: Sugiyono,2011:141)

Dalam penelitian ini, validitas instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi disusun dengan menggunakan *content validity* yang disusun berdasarkan materi/program yang ada yaitu Kurikulum Tahun 2014 dengan uji validitas item. Setiap item pernyataan atau indikator divaliditasikan dengan cara dikonsultasikan dengan ahli kemudian diujicobakan dan dianalisis dengan analisis item. Pengujian reliabilitas yang digunakan adalah *internal consistency*, karena peneliti melakukan uji coba instrumen sekali. Teknik pengujian reliabilitas

pada penelitian ini menggunakan pengamatan (observasi). Adapun hasil data yang diperoleh dari hasil reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Kontingensi Kesepakatan**

PENGAMATI I	PENGAMATI II					JUMLAH
	1	2	3	4		
1						0
2						0
3			2,3 (2)			2
4				4 (1)		1
JUMLAH	0	0	2	1		3

(Sumber: Sugiyono, 2010:50)

Keterangan: 1 = kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik

Berdasarkan data tabel diatas kemudian dimasukkan ke dalam rumus Fernandes dengan perhitungan sebagai berikut:

$$KK = \frac{2S}{N1 + N2} = \frac{2 \times 3}{3 + 3} = \frac{6}{6} = 1$$

Angka tersebut menunjukkan bahwa melalui uji reliabilitas diperoleh dari hasil koefisien kesepakatan bernilai 1 artinya instrumen lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian dan tidak perlu dilakukan pengulangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan anak sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberi perlakuan (*posttest*). Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan analisis data dengan membandingkan rata nilai *pretest* dan *posttest*. Oleh karena itu rumus yang digunakan untuk menganalisis data yaitu menggunakan rumus *Wilcoxon Matched Pairs Test* dengan menggunakan tabel penolong. Adapun hasil perbandingan *pre test* dan *post test* tersebut disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4**  
**Perbandingan Hasil *Pre test* dan *Post test***

No	Subyek	X <i>Pretest</i>	Y <i>Posttest</i>
1	RAA	9	11
2	A	9	11
3	AR	7	10
4	MSD	7	9
5	ACR	6	9
6	IMP	7	11
7	KAL	9	12
8	EP	6	9
9	DA	7	9
10	MZZ	8	12
11	ZSS	6	10
12	WEP	7	12
13	MRM	6	8
14	MFR	9	12
Jumlah		103	145

Berdasarkan tabel dapat dilihat perbedaan skor kemampuan berbicara anak kelompok Bermain sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penerapan media boneka tangan. Total skor kemampuan berbicara anak kelompok Bermain sebelum perlakuan (*pre test*) adalah 103. Total skor kemampuan berbicara anak kelompok Bermain sesudah perlakuan (*post test*) adalah 15. Selisih dari total skor *pre test* dan *post test* adalah 42.

Hal tersebut menunjukkan terjadi kenaikan skor kemampuan berbicara anak kelompok Bermain sebelum diberikan media boneka tangan kain flanel dan sesudah diberikan media boneka tangan kain flanel

Berdasarkan data yang diperoleh dari *pre test* dan *post test* langkah selanjutnya adalah menganalisis data menggunakan uji jenjang bertanda *wilcoxon match pairs tests* sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Tabel Penolong Uji Wilcoxon Match Pairs Test**  
**Kemampuan berbicara anak kelompok bermain melati**

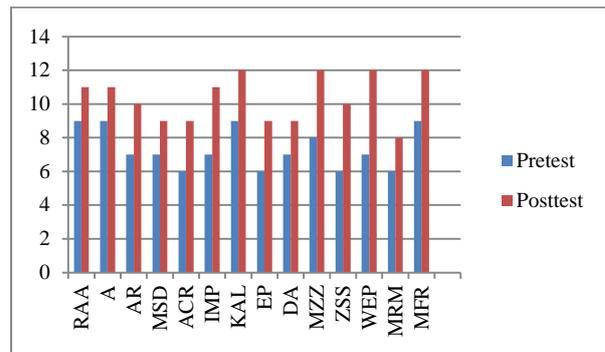
No	Subyek	X <sub>A1</sub>	X <sub>B1</sub>	Beda (X <sub>B</sub> - X <sub>A1</sub> )	Jenjang	Tanda Jenjang	
						+	-
1.	RAA	9	11	+2	3	3	-
2.	A	9	11	+2	3	3	-
3.	AR	7	10	+3	8	8	-
4.	MSD	7	9	+2	3	3	-
5.	ACR	6	9	+3	8	8	-
6.	IMP	7	11	+4	12	12	-
7.	KAL	9	12	+3	8	8	-
8.	EP	6	9	+3	8	8	-
9.	DA	7	9	+2	3	3	-
10.	MZZ	8	12	+4	12	12	-
11.	ZSS	6	10	+4	12	12	-
12.	WEP	7	12	+5	14	14	-
13.	MRM	6	8	+2	3	3	-
14.	MFR	9	12	+3	8	8	-
						T=1	T=
						05	0

(Sumber: Sugiyono, 2010: 47)

Berdasarkan tabel hasil perhitungan dengan menggunakan rumus uji jenjang Wilcoxon, diketahui bahwa nilai  $T_{hitung}$  yang diperoleh yaitu 0, karena jumlah *sign rank* terkecil (positif atau negatif) dinyatakan sebagai nilai  $T_{hitung}$  yang kemudian dibandingkan dengan  $T_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dan  $N=14$ . Dari tabel nilai kritis untuk uji jenjang bertanda Wilcoxon bahwa nilai  $T_{tabel}$  adalah 21.

Pada analisis data ini diperoleh  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $0 < 21$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal itu berarti bahwa permainan *outdoor* memiliki hasil yang signifikan terhadap kemampuan Berbicara anak kelompok bermain melati.

Berikut adalah grafik hasil *pre-test* dan *post-test* pengaruh media boneka tangan kain flanel terhadap kemampuan berbicara anak kelompok bermain melati.



**Grafik 1**  
**Hasil Pre Test Dan Post Test Kemampuan Berbicara**  
**Anak Kelompok Bermain Melati**

Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat terdapat perbedaan Skor kemampuan berbicara anak kelompok bermain Grafik *pre-test* lebih rendah dibandingkan dengan grafik *post-test* dengan perbedaan perkembangan dari setiap subjek. Hal itu mampu menjelaskan bahwa ada perkembangan kemampuan berbicara anak sebelum dan sesudah diberikan pengenalan media boneka tangan kain flanel.

Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berbicara anak dan sesudah diberikan perlakuan/ *treatment*. Hal ini dapat dibuktikan pada peningkatan skor perkembangan kemampuan berbicara anak sebelum diberi perlakuan/ *treatment* dan setelah diberi perlakuan/ *treatment* berupa media boneka tangan yaitu media boneka tangan kain flanel terhadap kemampuan berbicara anak. Diketahui bahwa sebelum diberi perlakuan/ *treatment* (*pre-test*) kegiatan bercerita sebelum menggunakan media boneka tangan skor 103 dan kegiatan bercerita setelah perlakuan/ *treatment* skor 145.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh media boneka tangan kain flanel terhadap kemampuan berbicara anak dapat disimpulkan bahwa boneka tangan dari kain flanel berpengaruh serta signifikan terhadap kemampuan berbicara anak kelompok bermain melati. Hal ini dapat diketahui dari hasil peningkatan nilai perkembangan kemampuan berbicara anak setelah perlakuan dengan menggunakan media boneka tangan kain flanel. Hasil perhitungan *PreTest* 103 sedangkan hasil nilai *Posttest* sesudah perlakuan.

Berdasarkan data kegiatan sebelum diberi perlakuan/ *trtreatment* (*pre-test*) dan data kegiatan setelah diberi perlakuan/ *treatment* (*post-test*) dapat diketahui hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai  $T_{hitung} = 0$  lebih kecil dari  $T_{tabel}$  dengan taraf

signifikan 5% = 21 sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka hipotesis penelitian yang menyebutkan bahwa “Ada Pengaruh Media Boneka Tangan Kain Flanel Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok Bermain Melati” telah teruji kebenarannya, dan hasilnya signifikan.

#### SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk memudahkan anak mengenal kemampuan berbicara, seorang guru sebaiknya dalam bercerita memperhatikan tahap-tahap dalam bercerita yaitu guru dapat menceritakan kembali isi cerita secara sederhana, menyebutkan siapa saja tokoh yang ada di cerita, dan menyebutkan apa saja ciri-ciri tokoh cerita.
2. Pada saat bercerita sebaiknya seorang guru menggunakan media (Boneka Tangan, Buku Cerita Bergambar) agar memudahkan anak dalam memahami cerita serta kegiatan mengajar dapat terlaksana dengan baik.
3. Untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak dapat menggunakan media boneka tangan sebagai media dalam bercerita, untuk media boneka tangan ini dapat di buat sendiri, tidak memakan waktu yang lama, dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2007. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Universitas Terbuka: Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *PAUD Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini*: DIVA Pres
- Dhieni, dkk.Nurbiana. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Eka, Yuliani. 2007. *Kreasi Flanel Untuk Sovenir*. Jakarta: Puspa Suwara
- Gunawan Tuti, 2010. *Mendorong dengan boneka*. Jakarta: PT Penerbit Sarana Bobo
- Hana, Jasmin. 2011. *Terapi kecerdasan anak dengan dongeng*. Berlian Media: Yogyakarta
- Hasan, Maimunah. 2010. *Pendidikan anak usia dini*. Jogjakarta: Diva Press (Anggota IKAPI)
- Isjoni, H. 2010. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta
- Mulyasa, H.E. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Rahmawati, Yeni dan Kurniawati, Euis. 2011. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini TK*
- Santi, Danar. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini (Antara Teori Dan Praktik)*. PT Macanan jaya cemerlang: Jakarta
- Sudjana, Nana. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Semiawan, Conny R. 2008. *Belajar Dan Pembelajaran Prasekolah Dan Sekolah Dasar*. PT Macana Jaya Cemerlang: Jakarta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Alfabeta: Bandung
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Angkasa: Bandung
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara sebagai suatu ketrampilan berbahasa*. Angkasa: Bandung
- Yuliani, Nurani Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT INDEKS: Jakarta
- [http://books.google.co.id/books?id=UeDeWfJLwPsC&pg=PT59&dq=pengertian+kain+flanel&hl=en&sa=X&ei=h2LyUvr0OsfprOfOhYGOBA&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pengertian%20kain%20flanel&f=false](http://books.google.co.id/books?id=UeDeWfJLwPsC&pg=PT59&dq=pengertian+kain+flanel&hl=en&sa=X&ei=h2LyUvr0OsfprOfOhYGOBA&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian%20kain%20flanel&f=false) diakses tanggal 3 Maret 2014